

PERILAKU HIDUP SEHAT PARA LANSIA KORBAN ERUPSI MERAPI PASCA BENCANA DI KECAMATAN CANGKRINGAN SLEMAN DIY

Oleh.
Prof. Dr. Suharti
Soni Nopembri, M.Pd.
Dr. Siswantoyo, M.Kes.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat perilaku hidup sehat para lansia korban erupsi merapi pasca bencana di Kecamatan Cangkringan Sleman DIY.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode survai melalui serangkaian proses pengumpulan data yang meliputi kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah para lansia korban bencana erupsi merapi yang berada di Kecamatan Cangkringan Sleman DIY berjumlah 50 orang yang diambil secara insidental. Instrumen dalam Penelitian ini berupa adalah kuesioner perilaku hidup sehat lansia korban bencana erupsi merapi yang terdiri atas faktor perilaku kebersihan perorangan, makan dan minum, tidur/istirahat, dan kesehatan jasmani sebanyak 34 butir. Data yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku hidup sehat para lansia korban erupsi merapi pasca bencana di Kecamatan Cangkringan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini didasarkan pada para lansia yang termasuk kategori tinggi sebanyak 10 orang (20 %), sedang sebanyak 35 orang (70 %), dan buruk sebanyak 5 orang (10 %) serta nilai rata-rata (mean) sebesar 91,92 berada pada rentang 83-101 yaitu kategori sedang.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Sehat, Lansia, Bencana, Merapi

FBS 008/WIL/L/2011